

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA NOVEL 2 KARYA DONNY DHIRGANTORO DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: YunusHendarto
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: hendartoyunus93@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini mendeskripsikan: (1) unsur instrinsik; (2) aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye; (3) hubungan antar aspek sosial novel 2 karya Donny Dhirgantoro; dan (4) skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah aspek-aspek sosial novel 2 karya Donny Dhirgantoro. Sumber data penelitian ini adalah novel 2 karya Donny Dhirgantoro. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*) dan teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) unsur-unsur intrinsik novel 2 karya Donny Dhirgantoro meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) Aspek-aspek sosial novel 2 karya Donny Dhirgantoro meliputi aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek moral dan pendidikan; (3) hubungan antar aspek novel 2 karya Donny Dhirgantoro meliputi hubungan aspek cinta kasih dengan pendidikan, aspek cinta kasih dengan aspek moral, aspek kekerabatan dengan aspek pendidikan, aspek kekerabatan dengan aspek moral, dan aspek pendidikan dengan aspek moral; (4) skenario pembelajaran novel 2 karya Donny Dhirgantoro di SMA menggunakan model *STAD*. Metode yang digunakan, yaitu: dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel 2 karya Donny Dhirgantoro secara lisan, dan tertulis dengan menggunakan tes esai.

Kata kunci: sosiologi sastra, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan gambaran sosial masyarakat pada kurun waktu tertentu yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial pada saat itu karena menampilkan gambaran kehidupan. Kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial sehingga sebuah karya sastra dapat lahir karena adanya konflik yang mendukungnya. Selain itu, karya sastra diciptakan sebagai hasil dialog dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan.

Novel dapat dianalisis dengan beberapa metode salah satunya dengan sosiologi. Faruk, (2013:1) juga mendefinisikan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial. Selain itu, Endraswara (2013:79) juga menyatakan sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia. Karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi.

Novel adalah cerita yang berbentuk prosa yang cukup panjang dan isinya meninjau tentang kehidupan sehari-hari yang dialami oleh masyarakat tertentu. Masalah yang ingin disampaikan atau ditampilkan oleh novel lebih luas ruang lingkupnya. Dalam bentuk pembangunan karya sastra Indonesia, khususnya pada karya seperti; prosa, cerpen, novel, dan roman. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari masyarakat penikmat karya sastra. Pembagian ini berdasarkan di usia berlangsungnya suatu cerita yang ditampilkan oleh hasil karya sastra. Di dalam cerpen, cerita yang berlangsung hanya sebentar, dalam novel cerita yang ditampilkan waktunya cukup panjang, sedangkan di dalam roman setting tokoh diceritakan semenjak ia kecil sampai remaja, dewasa, tua, dan sampai meninggal dunia.

Dalam novel yang berjudul 2, pengarang tidak semata-mata menyajikan kerangka kisah yang menarik, tetapi satu per satu digambarkan isi gagasan, peristiwa jiwa, keadaan perasaan para pelakunya secara mendalam dan terperinci. Novel 2 adalah pembuktian kualitas kepengarangan Donny Dhiringantoro, ia berhasil merangkai novel sosial yang terang dalam balutan gaya bahasa lirik dan puitis. Dengan membacanya, kita akan teraliri dan kadang rasa yang aneh mengharu biru. Seorang penulis adalah seperti Tuhan dalam menciptakan hidup dan mati, senang dan bahagia, perih dan sedih sang tokoh.

Novel 2 karya Donny Dhiringantoro menceritakan sebuah kisah perjuangan seorang wanita bernama Gusni, yang hidup di kota Jakarta dan ingin mewujudkan cita-citanya membuat keluarganya bangga walaupun dengan kekurangan yang dimilikinya. Banyak kata-kata inspiratif di novel ini yang membuat kita merenung dan menyadari hakekat

hidup, baik sebagai individu, keluarga ataupun bangsa. Hidup adalah perjuangan. Novel ini mengajak pembaca untuk tidak pernah berputus asa dengan segala ketidaksempurnaan yang ada disekitar kita. Ketidaksempurnaan yang harus disyukuri dan dicintai agar manusia terus berani berjuang meraih mimpi. Memutuskan untuk berani mencintai, dan mencintai dengan berani, demi diri pribadi, keluarga, bangsa dan negara tercinta.

Pembelajaran sastra dapat dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Divisions). Model pembelajaran STAD merupakan pembelajaran kooperatif di mana siswa harus bekerja sama dengan siswa lain dalam pembelajaran. Slavin, (2005:8) menyatakan perencanaan dengan tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) adalah kelompok dibentuk dengan anggota 4-5 orang dibagi secara heterogen, tiap kelompok dibagi atas topik dari keseluruhan materi yang akan diajarkan, dan membuat laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan kepada seluruh siswa, untuk saling tukar pendapat dan informasi tentang hasil laporan masing-masing kelompok, guru memberi skor atas presentasi tiap kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah teks novel 2 karya Donny Dhiringantoro. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur instrinsik novel 2 karya Donny Dhiringantoro; (2) aspek-aspek sosial novel 2 karya Donny Dhiringantoro; (3) hubungan antar aspek sosial novel 2 karya Donny Dhiringantoro; dan (4) skenario pembelajaran di SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel 2 karya Donny Dhiringantoro yang diterbitkan oleh Kompas Gramedia pada tahun 2013, dengan tebal 418 halaman. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik validitas data menggunakan triangulasi teori, Sugiyono, (2010:364). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (content analysis), Bungin, (2011: 163). Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro

Dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro yang penulis teliti, unsur instrinsik novel 2 karya Donny Dhirgantoro meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema dalam novel 2 adalah kegigihan dalam mengatasi kekurangan dan mewujudkan cita-cita. Latar tempat dalam novel ini terdapat di Rumah sakit, Rumah, Mall, Sekolah, Kantin, Taman, Restoran Bakmi Nusantara, dan latar waktu dalam novel ini adalah pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari. Novel ini menggunakan alur maju. Penokohan dalam novel 2 menggambarkan perwatakan tokoh-tokoh berikut, Gusni memiliki watak gigih, tidak mudah putus asa, bersemangat, baik terhadap teman, memiliki pendirian yang kuat dan dewasa. Gita berwatak penyayang, tegas dan bertekad kuat. Papa seorang yang selalu menjaga dan merawat kedua anaknya dan berhati lembut. Mama merupakan seorang yang mempunyai watak penyayang, mencintai anaknya, keibuan, dan lemah lembut. Ani adalah sahabat Gusni yang sangat baik dan suka menolong dan setia kawan. Nuni juga sahabat Gusni sejak kecil, Nuni berwatak baik, suka menolong setia kawan, cerewet dan mudah emosi. Harry teman dekat Gusni sejak SD berwatak baik, sopan dan ramah. Pak pelatih merupakan sosok yang memiliki watak baik, tegas dan disiplin. Sudut pandang yang digunakan sudut pandang orang ketiga "Ia". Amanat yang terdapat dalam novel ini adalah pembaca tidak menyerah dengan kekurangan yang dimiliki, tetapi jadikan kekurangan tersebut sebagai kelebihan untuk mencapai cita-cita yang kita inginkan. Bersungguh-sungguh dalam meraih cita-cita, jangan mudah menyerah dan putus asa. Tetap menyayangi keluarga, memberikan semangat serta tidak mengucilkan walaupun keluarganya memiliki kekurangan. Jangan pernah meremehkan kemampuan seseorang yang memiliki kekurangan, karena disetiap kekurangan yang dimiliki oleh seseorang pasti Tuhan juga memberikan dia kelebihan.

2. Aspek-aspek sosial novel 2 karya Donny Dhirgantoro

Aspek-aspek sosial novel 2 karya Donny Dhirgantoro meliputi meliputi aspek cinta kasih, aspek moral, aspek kekerabatan, dan aspek pendidikan. Di bawah ini disajikan data-

data aspek sosial novel 2 karya Donny Dhingantoro.

Tabel Aspek-aspek Sosial Novel 2

No	Aspek-aspek sosiologi sastra	Halaman Penyajian Data
1.	Aspek cinta kasih	33,120,21,34,242
2.	Aspek kekerabatan	85,87,97,99,101
3.	Aspek moralitas	34,71,115,121,124,218,219
4.	Aspek pendidikan	44,105,170,252

Aspek cinta kasih yang terdapat dalam novel 2 cukup beraneka ragam diantaranya adalah cinta kasih orang tua kepada anaknya, antara kakak dengan adik dan antara suami kepada istrinya. Cinta kasih adalah perasaan kasih sayang atau suka terhadap orang lain, cinta memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sebab cinta sebagai landasan kehidupan dalam perkawinan, pembentukan keluarga, pemeliharaan anak, dan hubungan terhadap sesama manusia. Bentuk cinta kasih dalam novel 2 tercipta sangat menarik.

Aspek moral bervariasi, ada yang mencerminkan tingkah laku yang baik. Tingkah laku baik diantaranya mempunyai rasa berterima kasih, mempunyai sopan santun dengan orang tua, saling memberikan semangat. Kekerabatan yang terjadi sangat patut untuk dicontoh karena kekerabatan antara sahabat dan keluarga sangat erat.

Berbagai macam dukungan dan dorongan dilakukan demi menolong seorang teman yang sedang bersedih. Pendidikan nasionalisme juga sangat ditonjolkan dalam novel ini, terbukti Gusni dan Gita mempunyai semangat yang tinggi dalam berlatih bulutangkis untuk mengharumkan nama Indonesia.

3. Hubungan antaraspek novel 2 karya Donny Dhingantoro

Hubungan antaraspek yang terdapat dalam novel 2 karya Donny Dhingantoro meliputi cinta kasih dengan pendidikan, cinta kasih dengan moral, kekerabatan dengan

pendidikan, kekerabatan dengan moral dan pendidikan dengan moral. Berikut ini disajikan data-data antaraspek sosial novel 2 karya Donny Dhingantoro.

Tabel Hubungan Antaraspek Novel 2

No	Hubungan antaraspek sosial	Halaman penyajian data
1.	Hubungan Aspek Cinta Kasih dengan Aspek Pendidikan	329, 342, 358
2.	Hubungan Aspek Cinta Kasih dengan Aspek Moral	331, 336, 360
3.	Hubungan Aspek Kekerabatan dengan Aspek Pendidikan	329, 343, 346
4.	Hubungan Aspek Kekerabatan dengan Aspek Moral	328, 345, 404
5.	Hubungan Aspek Pendidikan dengan Aspek Moral	361, 410

Cinta kasih dan pendidikan sangat erat kaitannya karena tokoh utama banyak mendapatkan cinta kasih/kasih sayang dari keluarganya yang merupakan pendidikan pertama yang ia dapatkan. Hubungan cinta kasih dengan moral sangat berpengaruh karena hubungan cinta jika tidak dilandasi dengan moral yang baik maka percintaan tersebut akan menjadi tidak sehat dalam segi agama. Cinta kasih antara Gusni dan Harry yang sudah tumbuh sejak mereka masih SD memang cukup lama dan panjang dan mereka melandasi dengan ketulusan sehingga Harry sangat menyayangi Gusni apa adanya dan mau menerima semua kelemahan/kekurangannya dan mereka berdua akhirnya menikah.

Skenario pembelajaran novel 2 karya Donny Dhingantoro disesuaikan dengan standar kompetensi Membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan; Kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu: (1) pendahuluan (guru mengucapkan salam dan

berdoa, guru menjelaskan tujuan dan indikator yang akan dicapai, guru menyiapkan materi atau media); (2) kegiatan inti: (a) peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim disesuaikan subtopik yang dibahas; (b) setiap kelompok diberi materi subtopik yang berbeda; (c) membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli terbentuk diambil dari salah satu orang dari kelompok asal, dan tim ahli mendiskusikan subtopik yang telah dibagikan; (d) setelah selesai, sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan berdiskusi dengan teman satu tim asal; (e) guru member skor dari hasil presentasi para siswa; (3) kegiatan penutup (guru menyimpulkan hasil pembelajaran, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, guru mengucapkan salam penutup).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap novel 2 karya Donny Dhingantoro, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel 2 karya Donny Dhingantoro meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek-aspek sosial novel 2 karya Donny Dhingantoro meliputi aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek moral dan aspek pendidikan. Hubungan antaraspek novel 2 karya Donny Dhingantoro meliputi hubungan aspek cinta kasih dengan pendidikan, aspek cinta kasih dengan aspek moral, aspek kekerabatan dengan aspek pendidikan, aspek kekerabatan dengan aspek moral, dan aspek pendidikan dengan aspek moral.

Skenario pembelajaran sosiologi sastra novel 2 karya Donny Dhingantoro tercantum dalam silabus dari KD 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Skenario pembelajaran novel 2 karya Donny Dhingantoro menggunakan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions). Langkah-langkah pembelajarannya yaitu: (1) pendahuluan; (2) kegiatan inti; (3) kegiatan penutup.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas XI SMA, mengingat novel ini mengandung aspek-aspek yang berhubungan dengan pendidikan mengenai nilai-nilai

moral dan nasionalisme, dan diharapkan dapat digunakan sebagai media yang mengunggah pembaca pada umumnya untuk lebih tertarik pada kegiatan membaca khususnya membaca novel. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperbaiki segala perilaku dan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Dhirgantoro, Donny. 2013. 2. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slavin, Robbert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.